

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu alat yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Dalam berbagai kegiatan berinteraksi tentu sangat membutuhkan bahasa yang akan menjadi sesuatu yang akan diucapkan sesuai dengan apa yang ada dipikiran manusia. Bahasa pada umumnya akan dikenal sejak lahir dan cara manusia untuk mendapatkan bahasa ini biasanya dari orang tua, lingkungan sekitar dan bisa dari siapa saja mengingat bahasa ini sangat bisa didapatkan dari mana saja. Di dalam bahasa tentu saja terkandung susunan kata yang akan membentuk sebuah kalimat. Banyak sekali bentuk kalimat yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam satuan pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Selain Bahasa Indonesia itu adalah bahasa yang digunakan di negara ini, Bahasa Indonesia juga menjadi bahasa yang kebanyakan digunakan untuk berinteraksi sehari-hari. Pada tahap sekolah dasar pembelajaran ini memiliki beberapa aspek yang sangat penting di dalamnya. Hal ini selaras dengan pendapat Tarigan (2008) di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Yang pertama adalah keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis dan keterampilan membaca.

Di dalam Silabus Tematik Terpadu kelas IV Sekolah Dasar, dengan fokus pemetaan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercakup dalam tema 3 yaitu 3.3 materi mengenai mencari informasi dari seorang tokoh melalui kegiatan wawancara menggunakan daftar pertanyaan. Hal ini tentu saja akan menjadi hal yang cenderung sulit bagi siswa. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana

cara menuliskan sebuah pertanyaan wawancara dengan menggunakan kalimat tanya yang efektif. Kurangnya pengetahuan siswa tentang apa itu kalimat tanya, bentuk-bentuknya apa saja dan bagaimana cara membuatnya juga sangat mempengaruhi kurang maksimalnya materi ini disampaikan.

Kalimat tanya sebagai salah satu bagian dari jenis kalimat dalam Bahasa Indonesia, merupakan suatu fenomena yang sangat menarik untuk dikaji. Karena kalimat tanya memiliki karakteristik yang sangatlah unik. Sebagai satuan gramatikal, kalimat tanya ini tidak hanya menampilkan struktur dan makna tertentu yang mengandung di dalamnya, namun juga mengimplikasikan situasi komunikasi dan interaksi antar penggunaannya. Kalimat tanya juga seringkali dikenal dengan sebutan kalimat interogatif atau kalimat permintaan. Kalimat tanya yakni kalimat yang berfungsi untuk menanyakan sesuatu (Ramlan, 1996).

Kalimat tanya merupakan salah satu jenis kalimat yang memiliki ciri-ciri khusus, diantaranya yaitu berintonasi tanya, berstruktur sintaktik kalimat tanya (menggunakan kata tanya, pembalikan urutan dan partikel tanya) dan berdistribusi tanya. Kalimat tanya pada penyampaiannya yang isinya adalah permintaan informasi atau konfirmasi, walaupun dalam kenyataannya tidak selalu demikian. Tuturan kalimat tanya seperti “mau ke mana Bu?” atau “berangkat ke pasar, Bu?” yang diucapkan seseorang bukanlah termasuk permintaan informasi tetapi lebih bersifat basa-basi. Selain itu kalimat tanya bukan saja berfungsi untuk meminta sebuah informasi atau konfirmasi, tetapi juga berfungsi untuk memberikan suatu perintah, memulai suatu percakapan, menandai adanya hubungan antara pelaku percakapan, atau mungkin menyatakan atau mempertanyakan status dan sebagainya.

Kalimat tanya akan sering bahkan banyak sekali ditemui pada saat adanya wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih yang satu diantaranya memiliki peran sebagai *interviewer* atau orang yang mengajukan pertanyaan. Sutrisno Hadi (1989), mengatakan bahwa

wawancara merupakan proses antar dua orang (bisa lebih) yang saling bertatap muka sehingga bisa melihat secara fisik dan mendengar melalui telinga masing-masing untuk mendapatkan informasi. Selain itu kalimat tanya juga sering dijumpai pada pembelajaran Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Contoh kalimat tanya yang disampaikan secara lisan adalah pada saat wawancara, sedangkan kalimat tanya dalam tulisan bisa ditemukan dalam karya sastra misalnya saja pada novel atau cerita pendek. Dalam hal ini guru dituntut untuk menciptakan suatu inovasi pembelajaran terbaru dalam materi wawancara agar siswa semakin merasa tertarik dan tidak jenuh. Dengan demikian guru membutuhkan suatu bahan ajar yang semakin inovatif yang akan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas yang diharapkan akan semakin efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sungkono dkk (2003) yang menyebutkan bahwa bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang “didesain” untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan pembelajaran juga disebut sebagai sebuah komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa. Komponen yang termasuk ke dalamnya memiliki bentuk pesan yang beragam, diantaranya berbentuk fakta, prosedur, konsep, prinsip/kaidah, problema dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut berperan sebagai isi atau materi yang harus dikuasai oleh semua siswa dalam proses belajar mengajar.

Guru dapat menggunakan referensi bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam menuliskan sebuah pertanyaan wawancara dari mana saja. Salah satunya adalah dari tayangan televisi dalam acara Mata Najwa. Acara ini di dalamnya dilakukan proses wawancara atau proses tanya jawab. Mata Najwa merupakan salah satu program *talkshow* yang menyajikan topik terhangat yang sedang ramai diperbincangkan. Dipandu langsung oleh jurnalis hebat Najwa Shihab acara ini menjadi hal yang ditunggu-tunggu oleh penggemarnya. Biasanya acara ini mengundang politikus-politikus

Chika Aulia Saphira, 2021

**ANALISIS KALIMAT TANYA PADA ACARA MATA NAJWA EPISODE “HUKUMAN SUKA-SUKA”
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT TANYA BAGI SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkenal serta membahas hal-hal yang berkaitan dengan hukum di Indonesia. Di dalam *talkshow* perbincangan yang dilakukan mengenai tanya jawab yang dilontarkan oleh Najwa Shihab atau oleh pewawancara. Kalimat-kalimat yang dilontarkan tentu saja merupakan kalimat tanya yang nanti dijawab oleh narasumber. Berdasarkan hal di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kalimat tanya yang digunakan Najwa Shihab dalam program Mata Najwa episode hukuman suka-suka dan yang nantinya akan digunakan sebagai alternatif bahan ajar, maka peneliti mengambil judul "Analisis Kalimat Tanya pada Acara Mata Najwa Episode Hukuman Suka-suka sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Kalimat Tanya bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kalimat tanya yang digunakan Najwa Shihab dalam program Mata Najwa episode hukuman suka-suka?
2. Bagaimana bahan pembelajaran menulis pertanyaan bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis terhadap kalimat tanya yang digunakan Najwa Shihab pada program Mata Najwa episode hukuman suka-suka?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa tujuan berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuannya sebagai berikut.

1. Diketuainya kalimat tanya yang digunakan Najwa Shihab dalam program Mata Najwa episode "Hukuman Suka-suka.
2. Diperolehnya bahan pembelajaran menulis pertanyaan bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kalimat tanya yang digunakan Najwa Shihab pada program mata Najwa episode "Hukuman Suka-suka."

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian sejenis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran menulis kalimat tanya bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

1. Istilah *kalimat tanya* dalam penelitian ini adalah kalimat tanya yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam acara Mata Najwa episode hukuman suka-suka.
2. Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran menulis wawancara bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kalimat tanya pada acara Mata Najwa.
3. Istilah *Mata Najwa* dalam penelitian ini adalah tayangan televisi pada saluran Trans7 dengan *host* Najwa Shihab pada episode “Hukuman Suka-suka”.